

Determinan nilai tambah industri pengolahan Kakao Indonesia : 1990-2008 = Value added determinant Indonesian Cocoa processed industry : 1990-2008

Siregar, Mochammad Aravano, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20331697&lokasi=lokal>

Abstrak

Indonesia merupakan produsen biji kakao ketiga terbesar di dunia . Namun kinerja industri pengolahan kakao Indonesia masih rendah sehingga nilai tambah yang tercipta belum optimal. Pengoptimalan nilai tambah dapat dilakukan dengan mengenali faktor-faktor yang menjadi determinannya. Periode pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini ingin melihat dampak dari krisis ekonomi 1998. Metode regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah ordinary least square (OLS). Dari hasil penelitian ditemukan bahwa penggunaan mesin, tenaga kerja merupakan determinan industri pengolahan kakao Indonesia. Sedangkan untuk kapasitas utilisasi, dummy lokasi dan dummy krisis ternyata tidak berpengaruh terhadap nilai tambah. Dalam menganalisis, tujuan penelitian ini dicapai dengan metode kuantitatif dan kualitatif.

.....

Indonesia is the third largest producer of the cocoa seed in the world. But the work ethic in the cocoa processing industry in Indonesia is still not up to par hence there is no value added created. The addition of value can be done by learning about the factors that are its determinants. The time period that is used in this research wants to know about the effect of the economic crisis in 1998. The regression method that is used in this research is the ordinary least square (OLS). From the research it is concluded that machine usage, and labor were the determinant of the kokoa processing industry. As for capacity utilization, dummy location, and dummy crisis were not affecting the addition of value. The purpose of this research was done by qualitative and quantitative methods to complete the analysis.